



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *MENSTRUAL*
HYGIENE PRACTICE PADA SISWI TUNAGRAHITA DI
SLBN 1 DAN SLBN 2 KOTA PADANG TAHUN 2025**

Oleh :

ROSETA NASYWA YULIZA

NIM. 2011212078

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 25 September 2025

ROSETA NASYWA YULIZA, NIM. 2011212078

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *MENSTRUAL
HYGIENE PRACTICE* PADA SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN 1 DAN SLBN
2 KOTA PADANG TAHUN 2025**

xiii + 146 halaman, 22 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Menstrual hygiene practice merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja putri, termasuk pada siswi tunagrahita yang memiliki keterbatasan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *menstrual hygiene practice* pada siswi tunagrahita di SLBN 1 dan SLBN 2 Kota Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dilakukan pada bulan Maret-September 2025 di SLBN 1 dan SLBN 2 Kota Padang dengan 28 sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Pengelolaan data menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan uji chi-square, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswi (53,6%) memiliki *menstrual hygiene practice* yang baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,007$), sikap ($p\text{-value} = 0,000$), dan fasilitas pendukung manajemen kebersihan menstruasi ($p\text{-value} = 0,042$) dengan *menstrual hygiene practice* siswi tunagrahita. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan *menstrual hygiene practice* siswi tunagrahita adalah sikap ($p\text{-value} = 0,006$ dan $POR = 44,949$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan fasilitas pendukung manajemen kebersihan menstruasi dengan *menstrual hygiene practice* siswi tunagrahita. Variabel paling dominan berhubungan adalah sikap. Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan edukasi rutin terkait kebersihan menstruasi untuk memperkuat sikap positif siswi tunagrahita.

Daftar Pustaka : 46 (2007-2024)

Kata Kunci : *Menstrual hygiene practice*, siswi tunagrahita, pengetahuan, sikap, fasilitas pendukung

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, September 25th 2025
ROSETA NASYWA YULIZA, NIM. 2011212078**

**FACTORS RELATED TO MENSTRUAL HYGIENE PRACTICES IN
STUDENTS WITH MENTAL DISABILITIES IN SLBN 1 AND SLBN 2,
PADANG CITY IN 2025**

xiii + 146 pages, 22 tables, 2 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Objective

Menstrual hygiene practices are an important aspect in maintaining the reproductive health of adolescent girls, including students with intellectual disabilities who have cognitive limitations. This study aims to determine factors associated with menstrual hygiene practices in students with intellectual disabilities at SLBN 1 and SLBN 2 in Padang City.

Method

This study used a cross-sectional design and was conducted from March to September 2025 at SLBN 1 and SLBN 2 in Padang City. The sample size was 28, using a total sampling technique. Data collection was conducted using a questionnaire. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-square test, and multivariate analysis using logistic regression.

Result

The results showed that more than half of the female students (53.6%) had good menstrual hygiene practices. There was a significant relationship between knowledge (p-value = 0.007), attitude (p-value = 0.000), and supporting facilities for menstrual hygiene management (p-value = 0.042) with menstrual hygiene practices of female students with intellectual disabilities. The most dominant variable related to menstrual hygiene practices of female students with intellectual disabilities was attitude (p-value = 0.006 and POR = 44.949).

Conclusion

There is a significant association between knowledge, attitudes, and supporting facilities for menstrual hygiene management and menstrual hygiene practices among female students with intellectual disabilities. Attitude is the most dominant variable. Schools are expected to improve routine education regarding menstrual hygiene to strengthen positive attitudes among female students with intellectual disabilities.

References : 46 (2007-2024)

Keywords : Menstrual hygiene practice, mentally retarded students, knowledge, attitude, supporting facilities